

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. PT. BPR Syariah Bangun Drajat Warga

a. Sejarah BPR Syariah Bangun Drajat Warga

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga merupakan salah satu Lembaga Keuangan Syariah yang telah berdiri sejak tahun 1993. Maksud dan tujuan Perseroan, menjalankan usaha dalam bidang usaha sebagai Bank Pembiayaan Rakyat yang semata-mata akan beroperasi dengan sistem bagi hasil, baik terhadap debitur maupun krediturnya, menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, memberikan pembiayaan bagi pengusaha kecil dan / atau masyarakat pedesaan.

PT. BPR Syariah Bangun Drajat Warga berdiri dari usulan/ ide dari Majelis Ekonomi Wilayah Muhammadiyah Yogyakarta agar dibentuk sebuah Lembaga Keuangan yang berlandaskan Syari'at islamiyah, yang selama itu Muhammadiyah masih menganggap bahwa lembaga keuangan atau disebut Bank dengan sistem bunga masih di hukumi Musytabihat (perkara yang masih diragukan karena tidak jelasnya antara halal dan haram). Dalam hal ini yang dimaksud adalah Lembaga Keuangan atau Bank milik pemerintah sementara Bank Swasta dihukumi riba atau haram. Alasan tersebut merupakan titik tolak mulai dirintis berdirinya lembaga keuangan syari'ah di Yogyakarta. Maka dari

itu terbentuklah tim pendiri yang beranggotakan 42 orang yang merupakan aktivis Muhammadiyah, kemudian *berazzam/* berniat untuk mewujudkan apa yang menjadi cita-cita atau usulan tersebut. Pada hari rabu 02 Februari 1994 telah berdiri PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Bangun Drajat Warga yang berkedudukan di Ngipik, Baturetno, Banguntapan, Bantul. Dan diresmikan oleh Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah waktu itu Bapak KH. Akhmad Azhar Basyir, MA.

PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga (PT. BPR Syari'ah BDW) didirikan berdasarkan Akta Notaris Muh. Agus Hanafi, S.H sesuai No.33 tanggal 24 Februari 1993, dengan Akta perubahan No. 18 tanggal 15 MEI 1993 dari Notaris yang sama, serta disahkan dengan SK Menteri kehakiman No. C2-4457.HT.01.01.1993 tanggal 10 Juni 1993.

Pada tanggal 7 Desember 1992 izin prinsip dari Menteri Keuangan turun dan persyaratan yang ditentukan telah lengkap, maka pada tanggal 30 November 1993 izin operasional dikeluarkan dengan No. 275/KM17/1993.

Perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-36165.AH.01.02 tahun 2009 nama **Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah** dirubah menjadi **Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah BANGUN DRAJAT WARGA.**

b. Visi dan Misi

Visi dari BPR Syariah bangun Drajat Warga yaitu “Menjadikan BPR Syari’ah Bangun Drajat Warga Sebagai Lembaga Keuangan Syari’ah yang unggul dan terpercaya”.

Misi dari BPR Syariah Bangun Drajat Warga yaitu:

- 1) Mengembangkan dan mensosialisasikan pola, sistem, dan konsep perbankan syari’ah.
- 2) Memajukan BPRS BDW dengan prinsip bagi hasil yang saling menguntungkan antara nasabah dan BPRS BDW dalam kerangka *amar ma’ruf nahi munkar*.
- 3) Mendapatkan profit sesuai dengan target yang ditetapkan.
- 4) Memberikan kesejahteraan kepada pengguna jasa, pemilik, pengurus, dan pengelola BPRS BDW secara layak.

c. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi BPRS Bangun Drajat Warga:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Gita Danupranata, S.E., M.M.

Anggota : Muhammad Saleh, S.E.

Anggota : Muhammad Ridwan, S.E., M.Ag.

Dewan Pengawas Syari’ah

Ketua : Prof. Dr. Syamsul Anwar, MA

Anggota : Drs. H. Zaini Munir, M.Ag.

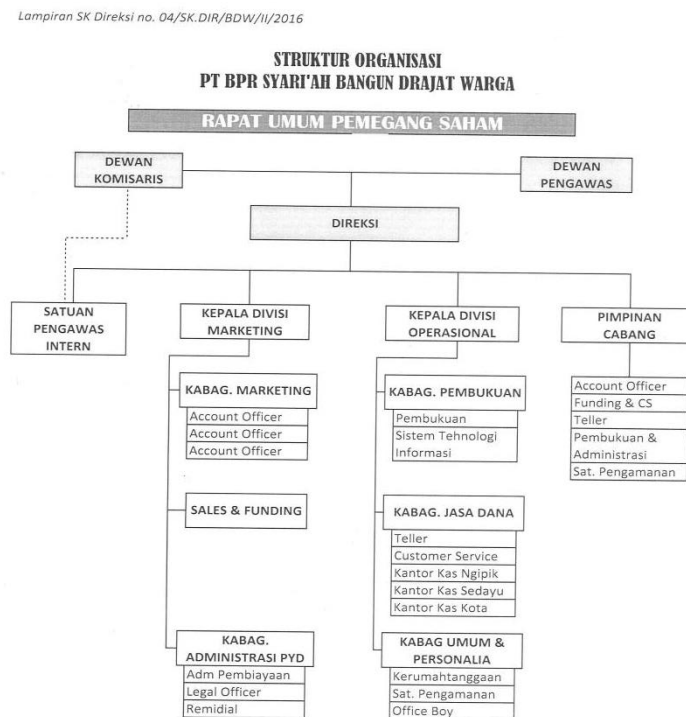
Anggota : Dr. Khairudin Hamsin, MA.

Dewan Direksi

Direktur Utama : Dana Suswati, SE

Direktur : Mardiyana, S.Pd

d. Gambar Struktur Organisasi



Gambar 4.1

Struktur organisasi BPR Syariah Bangun Drajat Warga.

2. PT. BPR Syariah Madina Mandiri Sejahtera

a. Sejarah BPR Syariah Madina Mandiri Sejahtera

PT Bank Pembiayaan Rakyat syariah Madina Mandiri Sejahtera didirikan pada tanggal 3 Desember 2007. Dengan nama publikasi “BANK MADINA SYARIAH“. Tanggal tersebut berdasarkan tanggal terbitnya surat Tanda Daftar Perusahaan (TDP) PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dengan No. 120116500446. Berdirinya

PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang selanjutnya disebut Bank Madina Syariah tentunya tidak lepas dari semangat para pendiri dan pemegang saham yang ingin mengembangkan industri keuangan syariah terutama di Daerah Istimewa Yogyakarta dan di negara Indonesia pada umumnya. Dengan modal awal sebesar 750 juta dan kemudian di serahkan kepada Bank Indonesia (BI) untuk permohonan pembukaan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera

b. Visi dan Misi

Visi yang dimiliki oleh BPRS Madina Mandiri sejahtera adalah “Menjadi BPR Syariah terdepan dalam membangun ekonomi umat.”

Misi

- 1) Memberikan layanan produk perbankan syariah berdasarkan *prudential banking*.
- 2) Berperan aktif dalam pengembangan sektor usaha kecil dan menengah.
- 3) Menyebarluaskan pelaksanaan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

c. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi BPRS Madina Mandiri Sejahtera:

Dewan Pemegang Saham

- 1) H. Ari Tri Priyono, ST (Pemegang Saham Pengendali)
- 2) H. Anwar Wahyudi, SE., MM
- 3) H. Ahmad Sumiyanto, SE., M.SI

4) Prof. Dr. H. Amir Muallim, MA

5) Tedy Jiwantara Sitepu

6) Ir. H. Arief Budiono

Dewan Komisaris

1) H. Anwar Wahyudi, SE., MM (Komisaris Utama)

2) Prof. Dr. H. Amir Muallim, MA (Komisaris)

Dewan Pengawas Syariah

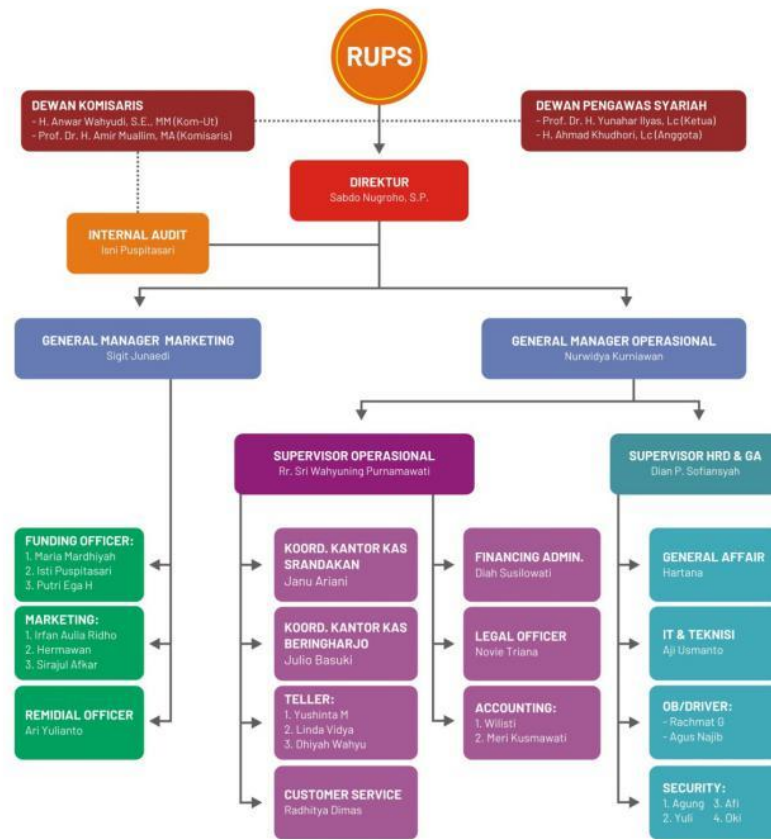
1) Prof. Dr. H. Yunahar Ilyas, Lc (Ketua)

2) H. Ahmad Khudori, Lc (Anggota)

Direksi

1) Sabdo Nugroho, SP (Direktur)

d. Gambar Struktur Organisasi



Gambar 4.2

Struktur Organisasi BPRS Madina Mandiri Sejahtera

B. Hasil dan Pembahasan

1. Kinerja Keuangan BPRS .

a. BPRS Bangun Drajat Warga.

1) Rasio Likuiditas.

Tabel 4.1
Komponen Perhitungan Rasio Likuiditas
(Ribuan)

Tahun	Cash Asset	Total Deposit	Total aset	Jumlah pembiayaan (total Loans)	Total Ekuitas
2016	35.033.177	30.579.808	96.795.505	24.566.184	9.303.591
2017	51.668.806	46.263.024	119.489.556	22.251.208	10.050.290

Sumber: data BPRS Bangun Drajat Warga diolah tahun 2018.

a) *Quick Ratio* 2016

$$\begin{aligned}
 \text{Quick Ratio} &= \frac{\text{Cash Asset}}{\text{Total Deposit}} \times 100\% \\
 &= \frac{35.033.177}{30.579.808} \times 100\% \\
 &= 114,56\%
 \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada tahun 2016 *quick ratio* BPRS Bangun Drajat Warga sebesar 114,56%.

Hal tersebut berarti setiap Rp. 1,- cash asset yang terdiri atas kas, penempatan pada Bank Indonesia, dan penempatan pada Bank lain dapat ditanggung oleh total deposit sebesar Rp. 114,5631.

Quick Ratio 2017

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Asset}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

$$= \frac{51.668.806}{46.263.024} \times 100\%$$

$$= 111,68\%$$

Pembahasan:

Pada tahun 2017 *quick ratio* BPRS Bangun Drajat Warga sebesar 111,68%. Hal tersebut berarti setiap Rp. 1,- cash asset yang terdiri atas kas, penempatan pada Bank Indonesia, dan penempatan pada Bank lain dapat ditanggung oleh total deposit sebesar Rp. 111,6849.

b) *Banking Ratio* 2016

$$\text{Banking Ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

$$= \frac{24.566.184}{30.579.808} \times 100\%$$

$$= 80,33\%$$

Pembahasan:

Pada tahun 2016 *banking ratio* BPRS Bangun Drajat Warga sebesar 80,33%. Hal tersebut berarti setiap Rp. 1,- total *loans* atau total pembiayaan yang disalurkan dapat ditanggung oleh total deposit yang terdiri dari kewajiban segera, tabungan wadiah, kewajiban kepada Bank Indonesia, dan kewajiban lain-lain sebesar Rp. 80.33466.

Banking Ratio 2017

$$\text{Banking Ratio} = \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

$$= \frac{22.251.208}{46.263.024} \times 100\%$$

$$= 48,09\%$$

Pembahasan:

Pada tahun 2017 *banking ratio* BPRS Bangun Drajat Warga sebesar 48,09%. Hal tersebut berarti setiap Rp. 1,- total *loans* atau total pembiayaan yang disalurkan dapat ditanggung oleh total deposit yang terdiri dari kewajiban segera, tabungan wadiah, kewajiban kepada Bank Indonesia, dan kewajiban lain-lain sebesar Rp. 48,09718.

c) *Asset to Loan Ratio* 2016

$$\begin{aligned} \text{Assets to Loan Ratio} &= \frac{\text{Total loans}}{\text{Total assets}} \times 100\% \\ &= \frac{24.566.184}{96.795.505} \times 100\% \\ &= 25,37\% \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada tahun 2016 *Asset to Loan Ratio* BPRS Bangun Drajat Warga sebesar 25,37%. Hal tersebut berarti setiap Rp. 1,- total *loans* atau total pembiayaan yang disalurkan dapat ditanggung oleh total aset sebesar Rp. 25,37946778.

Asset to Loan Ratio 2017

$$\begin{aligned} \text{Assets to Loan Ratio} &= \frac{\text{Total loans}}{\text{Total assets}} \times 100\% \\ &= \frac{22.251.208}{119.489.556} \times 100\% \\ &= 18,62\% \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada tahun 2017 *Asset to Loan Ratio* BPRS Bangun Drajat Warga sebesar 18,62%. Hal tersebut berarti setiap Rp. 1,- total *loans* atau total pembiayaan yang disalurkan dapat ditanggung oleh total aset sebesar Rp. 18,62188525.

d) *Loans to Deposit Ratio* 2016

$$\begin{aligned} \text{Loans to Deposit Ratio} &= \frac{\text{Total loans}}{\text{Total Deposit} + \text{equity}} \times 100\% \\ &= \frac{24.566.184}{30.579.808 + 9.303.591} \times 100\% \\ &= 61,57\% \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada tahun 2016 *Loans to Deposit Ratio* BPRS Bangun Drajat Warga sebesar 61,57%. Hal tersebut berarti setiap Rp. 1,- total *loans* atau total pembiayaan yang disalurkan dapat ditanggung oleh total deposit dan ekuitas sebesar Rp. 61,56993791.

Loans to Deposit Ratio 2017

$$\begin{aligned} \text{Loans to Deposit Ratio} &= \frac{\text{Total loans}}{\text{Total Deposit} + \text{equity}} \times 100\% \\ &= \frac{22.251.208}{46.263.024 + 10.050.290} \times 100\% \\ &= 39,51\% \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada tahun 2017 *Loans to Deposit Ratio* BPRS Bangun Drajat Warga sebesar 39,51%. Hal tersebut berarti setiap Rp. 1,- total *loans* atau total

pembiayaan yang disalurkan dapat ditanggung oleh total deposit dan ekuitas sebesar Rp. 39,51322772.

2) Rasio Profitabilitas.

Tabel 4.2
Komponen Perhitungan Rasio Profitabilitas
(Ribuan)

tahun	Laba sebelum pajak	Laba setelah pajak	Rata-rata total aset	Rata-rata ekuitas	Pendapatan bunga bersih	Rata-rata aktiva produktif	Pendapatan operasional	Biaya operasional
2016	2.253.311	1.814.445	84.234.629	8.968.612	7.228.634	47.048.821	8.990.217	4.981.704
2017	2.615.097	2.138.270	108.142.531	9.676.941	7.451.663	59.161.435	9.166.534	4.724.264

Sumber: data BPRS Bangun Drajat Warga diolah tahun 2018.

a) *Return on Asset* 2016

$$\begin{aligned}
 ROA &= \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata - rata total aset}} \times 100\% \\
 &= \frac{2.253.311}{84.234.629} \times 100\% \\
 &= 2,67\%
 \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada tahun 2016 *Return on Asset* BPRS Bangun Drajat Warga sebesar 2,67%. Hal tersebut berarti untuk setiap Rp. 1,- aset yang dimanfaatkan oleh bank hanya dapat menghasilkan pendapatan bagi hasil sebesar Rp. 2,675041.

Return on Asset 2017

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata - rata total aset}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.615.097}{108.142.531} \times 100\%$$

$$= 2,42\%$$

Pembahasan:

Pada tahun 2017 *Return on Asset* BPRS Bangun Drajat Warga sebesar 2,42%. Hal tersebut berarti untuk setiap Rp. 1,- aset yang dimanfaatkan oleh bank hanya dapat menghasilkan pendapatan bagi hasil sebesar Rp. 2,418195.

b) *Return on Equity* 2016

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata – rata Equity}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.814.445}{8.968.612} \times 100\%$$

$$= 20,23\%$$

Pembahasan:

Pada tahun 2016 *Return on Equity* BPRS Bangun Drajat Warga sebesar 20,23%. Hal tersebut berarti untuk setiap Rp. 1,- laba bersih yang dihasilkan oleh bank dapat ditanggung oleh ekuitas sebesar Rp. 20,23106.

Return on Equity 2017

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata – rata Equity}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.138.270}{9.676.941} \times 100\%$$

$$= 22,10\%$$

Pembahasan:

Pada tahun 2017 *Return on Equity* BPRS Bangun Drajat Warga sebesar 22,10%. Hal tersebut berarti untuk setiap Rp. 1,- laba bersih yang dihasilkan oleh bank dapat ditanggung oleh ekuitas sebesar Rp. 22,09655.

c) *Net Interest Margin* (NIM) 2016

$$\begin{aligned} NIM &= \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata – rata aktiva produktif}} \times 100\% \\ &= \frac{7.228.634}{47.048.821} \times 100\% \\ &= 15,36\% \end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2016 *Net Interest Margin* BPRS Bangun Drajat Warga sebesar 15,36%. Hal tersebut berarti untuk setiap Rp. 1,- pendapatan bunga bersih atau pendapatan bersih dari penyaluran dana yang dihasilkan oleh bank dapat ditanggung oleh rata-rata aktiva produktif yang dilihat dari laporan KAP sebesar Rp. 15,36411295.

Net Interest Margin (NIM) 2017

$$\begin{aligned} NIM &= \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata – rata aktiva produktif}} \times 100\% \\ &= \frac{7.451.663}{59.161.435} \times 100\% \\ &= 12,59\% \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada tahun 2017 *Net Interest Margin* BPRS Bangun Drajat Warga sebesar 12,59%. Hal tersebut berarti untuk setiap Rp. 1,- pendapatan bunga bersih

atau pendapatan bersih dari penyaluran dana yang dihasilkan oleh bank dapat ditanggung oleh rata-rata aktiva produktif yang dilihat dari laporan KAP sebesar Rp. 12,59547372.

d) *Gross Profit Margin (GPM) 2016*

$$\begin{aligned}
 GPM &= \frac{\text{pendapatan operasional} - \text{biaya operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\% \\
 &= \frac{8.990.217 - 4.981.704}{8.990.217} \times 100\% \\
 &= \frac{4.008.513}{8.990.217} \times 100\% \\
 &= 44,59\%
 \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada tahun 2016 *Gross Profit Margin* BPRS Bangun Drajat Warga sebesar 44,59%. Hal tersebut berarti untuk setiap Rp. 1,- laba kotor atau pendapatan kotor yang diperoleh dari bank di lihat dari hasil pengurangan pendapatan operasional dengan biaya operasional dan dibagi pendapatan operasional menghasilkan keuntungan kotor sebesar Rp. 44,58749995.

Gross Profit Margin (GPM) 2017

$$\begin{aligned}
 GPM &= \frac{\text{pendapatan operasional} - \text{biaya operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\% \\
 &= \frac{9.166.534 - 4.724.264}{9.166.534} \times 100\% \\
 &= \frac{4.442.270}{9.166.534} \times 100\% \\
 &= 48,46\%
 \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada tahun 2017 *Gross Profit Margin* BPRS Bangun Drajat Warga sebesar 48,46%. Hal tersebut berarti untuk setiap Rp. 1,- laba kotor atau pendapatan kotor yang diperoleh dari bank di lihat dari hasil pengurangan pendapatan operasional dengan biaya operasional dan dibagi pendapatan operasional menghasilkan keuntungan kotor sebesar Rp. 48,46182865.

3) Rasio Aktivitas.

Tabel 4.3
Komponen Perhitungan Rasio Aktivitas
(Ribuan)

tahun	Aset tetap	Total aset	Pendapatan operasional
2016	6.572.186	96.795.505	8.990.217
2017	5.138.866	119.489.556	9.166.534

Sumber: data BPRS Bangun Drajat Warga diolah tahun 2018.

a) *Fixed Asset Turnover (FAT)* 2016

$$\begin{aligned}
 FAT &= \frac{\text{Aset tetap}}{\text{Total aset}} \times 100\% \\
 &= \frac{6.572.186}{96.795.505} \times 100\% \\
 &= 6,97\%
 \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada perhitungan *Fixed Aset Turnover* BPRS Bangun Drajat Warga tahun 2016 sebesar 6,97%. Hal tersebut berarti untuk setiap Rp. 1,- dana yang tertanam pada keseluruhan aset tetap bank dapat dijamin oleh total aset sebesar Rp. 6,7897636.

Fixed Asset Turnover (FAT) 2017

$$\begin{aligned}
 FAT &= \frac{\text{Aset tetap}}{\text{Total aset}} \times 100\% \\
 &= \frac{5.138.866}{119.489.556} \times 100\% \\
 &= 4,30\%
 \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada perhitungan *Fixed Aset Turnover* BPRS Bangun Drajat Warga tahun 2017 sebesar 4,30%. Hal tersebut berarti untuk setiap Rp. 1,- dana yang tertanam pada keseluruhan aset tetap bank dapat dijamin oleh total aset sebesar Rp. 4,3006821.

b) *Total Asset Turnover 2016*

$$\begin{aligned}
 \text{Total Asset turnover} &= \frac{\text{Pendapatan operasional}}{\text{Total aset}} \times 100\% \\
 &= \frac{8.990.217}{96.795.505} \times 100\% \\
 &= 9,29\%
 \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada perhitungan *Total Aset Turnover* BPRS Bangun Drajat Warga tahun 2016 sebesar 9,29%. Hal tersebut berarti untuk setiap Rp. 1,- dana yang tertanam pada keseluruhan aset bank dapat menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 9,2878455.

Total Asset Turnover 2017

$$\begin{aligned}
 \text{Total Asset turnover} &= \frac{\text{Pendapatan operasional}}{\text{Total aset}} \times 100\% \\
 &= \frac{9.166.534}{119.489.556} \times 100\%
 \end{aligned}$$

$$= 7,67\%$$

Pembahasan:

Pada perhitungan *Total Aset Turnover* BPRS Bangun Drajat Warga tahun 2017 sebesar 7,67%. Hal tersebut berarti untuk setiap Rp. 1,- dana yang tertanam pada keseluruhan aset bank dapat menghasilkan pendapatan sebesar Rp. 7,6714102.

4) Rasio Biaya.

Tabel 4.4
Komponen Perhitungan Rasio Biaya
(Ribuan)

Tahun S	Biaya operasional	Pendapatan operasional
2016	4.981.704	8.990.217
2017	4.724.264	9.166.534

Sumber: data BPRS Bangun Drajat Warga diolah tahun 2018.

a) Rasio biaya 2016

$$\begin{aligned} \text{Rasio biaya} &= \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% \\ &= \frac{4.981.704}{8.990.217} \times 100\% \\ &= 55,41\% \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada perhitungan rasio biaya BPRS Bangun Drajat Warga tahun 2016 sebesar 55,41%. Hal tersebut berarti setiap Rp. 1,- biaya operasional dapat ditanggung oleh pendapatan operasional sebesar Rp. 55.4125.

Rasio biaya 2017

$$\begin{aligned} \text{Rasio biaya} &= \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% \\ &= \frac{4.724.264}{9.166.534} \times 100\% \\ &= 51,54\% \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada perhitungan rasio biaya BPRS Bangun Drajat Warga tahun 2017 sebesar 51,54%. Hal tersebut berarti setiap Rp. 1,- biaya operasional dapat ditanggung oleh pendapatan operasional sebesar Rp. 51,538171.

b. BPRS Madina Mandiri Sejahtera.

1) Rasio Likuiditas.

Tabel 4.5
Komponen Perhitungan Rasio Likuiditas
(Ribuan)

Tahun	Cash Asset	Total Deposit	Total aset	Jumlah pembiayaan (total Loans)	Total Ekuitas
2016	10.440.285	9.688.146	52.466.508	8.699.357	3.603.664
2017	11.921.458	17.930.479	70.410.744	7.736.518	4.728.391

Sumber: data BPRS Madina Mandiri Sejahtera diolah tahun 2018.

a) *Quick Ratio* 2016

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio} &= \frac{\text{Cash Asset}}{\text{Total Deposit}} \times 100\% \\ &= \frac{10.440.285}{9.688.146} \times 100\% \\ &= 107,76\% \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada tahun 2016 *quick ratio* BPRS Madina Mandiri Sejahtera sebesar 107,76%. Hal tersebut berarti setiap Rp. 1,- cash asset yang terdiri atas kas, penempatan pada Bank Indonesia, dan penempatan pada Bank lain dapat ditanggung oleh total deposit sebesar Rp. 107,7634978.

Quick Ratio 2017

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio} &= \frac{\text{Cash Asset}}{\text{Total Deposit}} \times 100\% \\ &= \frac{11.921.458}{17.930.479} \times 100\% \\ &= 66,49\% \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada tahun 2017 *quick ratio* BPRS Madina Mandiri Sejahtera sebesar 66,49%. Hal tersebut berarti setiap Rp. 1,- cash asset yang terdiri atas kas, penempatan pada Bank Indonesia, dan penempatan pada Bank lain dapat ditanggung oleh total deposit sebesar Rp. 66,48711392.

b) *Banking Ratio 2016*

$$\begin{aligned} \text{Banking Ratio} &= \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit}} \times 100\% \\ &= \frac{8.699.357}{9.688.146} \times 100\% \\ &= 89,79\% \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada tahun 2016 *banking ratio* BPRS Madina Mandiri Sejahtera sebesar 89,79%. Hal tersebut berarti setiap Rp. 1,- total *loans* atau total

pembiayaan yang disalurkan dapat ditanggung oleh total deposit yang terdiri dari kewajiban segera, tabungan wadiah, kewajiban kepada Bank Indonesia, dan kewajiban lain-lain sebesar Rp. 89,79382639.

Banking Ratio 2017

$$\begin{aligned} \text{Banking Ratio} &= \frac{\text{Total Loans}}{\text{Total Deposit}} \times 100\% \\ &= \frac{7.736.518}{17.930.479} \times 100\% \\ &= 43,15\% \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada tahun 2017 *banking ratio* BPRS Madina Mandiri Sejahtera sebesar 43,15%. Hal tersebut berarti setiap Rp. 1,- total *loans* atau total pembiayaan yang disalurkan dapat ditanggung oleh total deposit yang terdiri dari kewajiban segera, tabungan wadiah, kewajiban kepada Bank Indonesia, dan kewajiban lain-lain sebesar Rp. 43,14730242.

c) *Asset to Loan Ratio 2016*

$$\begin{aligned} \text{Assets to Loan Ratio} &= \frac{\text{Total loans}}{\text{Total assets}} \times 100\% \\ &= \frac{8.669.357}{52.466.508} \times 100\% \\ &= 16,58\% \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada tahun 2016 *Asset to Loan Ratio* BPRS Madina Mandiri Sejahtera sebesar 16,58%. Hal tersebut berarti setiap Rp. 1,- total *loans* atau total

pembiayaan yang disalurkan dapat ditanggung oleh total aset sebesar Rp. 16,5807814.

Asset to Loan Ratio 2017

$$\begin{aligned} \text{Assets to Loan Ratio} &= \frac{\text{Total loans}}{\text{Total assets}} \times 100\% \\ &= \frac{7.736.518}{70.410.744} \times 100\% \\ &= 10,99\% \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada tahun 2017 *Asset to Loan Ratio* BPRS Madina Mandiri Sejahtera sebesar 10,99%. Hal tersebut berarti setiap Rp. 1,- total *loans* atau total pembiayaan yang disalurkan dapat ditanggung oleh total aset sebesar Rp. 10,97869525.

d) *Loans to Deposit Ratio 2016*

$$\begin{aligned} \text{Loans to Deposit Ratio} &= \frac{\text{Total loans}}{\text{Total Deposit} + \text{equity}} \times 100\% \\ &= \frac{8.699.357}{13.291.810} \times 100\% \\ &= 65,45\% \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada tahun 2016 *Loans to Deposit Ratio* BPRS Madina Mandiri Sejahtera sebesar 65,45%. Hal tersebut berarti setiap Rp. 1,- total *loans* atau total pembiayaan yang disalurkan dapat ditanggung oleh total deposit dan ekuitas sebesar Rp. 65,44900205.

Loans to Deposit Ratio 2017

$$\begin{aligned}
 \text{Loans to Deposit Ratio} &= \frac{\text{Total loans}}{\text{Total Deposit} + \text{equity}} \times 100\% \\
 &= \frac{7.736.518}{22.658.870} \times 100\% \\
 &= 34,14\%
 \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada tahun 2017 *Loans to Deposit Ratio* BPRS Madina Mandiri Sejahtera sebesar 34,14%. Hal tersebut berarti setiap Rp. 1,- total *loans* atau total pembiayaan yang disalurkan dapat ditanggung oleh total deposit dan ekuitas sebesar Rp. 34,1434414.

2) Rasio Profitabilitas.

Tabel 4.6
Komponen Perhitungan Rasio Profitabilitas
(Ribuan)

Tahun	Laba sebelum pajak	Laba setelah pajak	Rata-rata total aset	Rata-rata ekuitas	Pendapatan bunga bersih	Rata-rata aktiva produktif	Pendapatan operasional	Biaya operasional
2016	601.752	596.843	46.952.313	3.305.730	3.216.916	26.147.540	7.183.059	2.525.410
2017	624.725	624.725	61.438.626	4.166.028	4.086.565	32.956.169	9.858.723	3.391.796

Sumber: data BPRS Madina Mandiri Sejahtera diolah tahun 2018.

a) *Return on Asset* 2016

$$\begin{aligned}
 ROA &= \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total aset}} \times 100\% \\
 &= \frac{601.752}{46.952.313} \times 100\% \\
 &= 1,28\%
 \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada tahun 2016 *Return on Asset* BPRS Madina Mandiri Sejahtera sebesar 1,28%. Hal tersebut berarti untuk setiap Rp. 1,- aset yang dimanfaatkan oleh bank hanya dapat menghasilkan pendapatan bagi hasil sebesar Rp. 1,281623762.

Return on Asset 2017

$$\begin{aligned} ROA &= \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata – rata total aset}} \times 100\% \\ &= \frac{624.725}{61.438.626} \times 100\% \\ &= 1,02\% \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada tahun 2017 *Return on Asset* BPRS Madina Mandiri Sejahtera sebesar 1,02%. Hal tersebut berarti untuk setiap Rp. 1,- aset yang dimanfaatkan oleh bank hanya dapat menghasilkan pendapatan bagi hasil sebesar Rp. 1,016827753.

b) *Return on Equity 2016*

$$\begin{aligned} ROE &= \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata – rata Equity}} \times 100\% \\ &= \frac{596.843}{3.305.730} \times 100\% \\ &= 18,05\% \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada tahun 2016 *Return on Equity* BPRS Madina Mandiri Sejahtera sebesar 18,5%. Hal tersebut berarti untuk setiap Rp. 1,- laba bersih yang

dihasilkan oleh bank dapat ditanggung oleh ekuitas sebesar Rp. 18,05480181.

Return on Equity 2017

$$\begin{aligned} ROE &= \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata – rata Equity}} \times 100\% \\ &= \frac{6.24.725}{4.166.028} \times 100\% \\ &= 15\% \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada tahun 2017 *Return on Equity* BPRS Madina Mandiri Sejahtera sebesar 15%. Hal tersebut berarti untuk setiap Rp. 1,- laba bersih yang dihasilkan oleh bank dapat ditanggung oleh ekuitas sebesar Rp. 14,99569854.

c) *Net Interest Margin (NIM) 2016*

$$\begin{aligned} NIM &= \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata – rata aktiva produktif}} \times 100\% \\ &= \frac{3.216.916}{26.147.540} \times 100\% \\ &= 12,30\% \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada tahun 2016 *Net Interest Margin* BPRS Madina Mandiri Sejahtera sebesar 12,30%. Hal tersebut berarti untuk setiap Rp. 1,- pendapatan bunga bersih atau pendapatan bersih dari penyaluran dana yang dihasilkan oleh

bank dapat ditanggung oleh rata-rata aktiva produktif yang dilihat dari laporan KAP sebesar Rp. 12,30292528.

Net Interest Margin (NIM) 2017

$$\begin{aligned} NIM &= \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata – rata aktiva produktif}} \times 100\% \\ &= \frac{4.086.565}{32.956.169} \times 100\% \\ &= 12,40\% \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada tahun 2017 *Net Interest Margin* BPRS Madina Mandiri Sejahtera sebesar 12,40%. Hal tersebut berarti untuk setiap Rp. 1,- pendapatan bunga bersih atau pendapatan bersih dari penyaluran dana yang dihasilkan oleh bank dapat ditanggung oleh rata-rata aktiva produktif yang dilihat dari laporan KAP sebesar Rp. 12,40000013.

d) *Gross Profit Margin (GPM) 2016*

$$\begin{aligned} GPM &= \frac{\text{pendapatan operasional} - \text{biaya operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\% \\ &= \frac{7.183.059 - 2.525.410}{7.183.059} \times 100\% \\ &= \frac{4.657.649}{7.183.059} \times 100\% \\ &= 64,84\% \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada tahun 2016 *Gross Profit Margin* BPRS Madina Mandiri Sejahtera sebesar 64,84%. Hal tersebut berarti untuk setiap Rp. 1,- laba kotor atau pendapatan kotor yang diperoleh dari bank di lihat dari hasil pengurangan

pendapatan operasional dengan biaya operasional dan dibagi pendapatan operasional menghasilkan keuntungan kotor sebesar Rp. 64,84213759.

Gross Profit Margin (GPM) 2017

$$\begin{aligned}
 GPM &= \frac{\text{pendapatan operasional} - \text{biaya operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\% \\
 &= \frac{9.858.723 - 3.391.796}{9.858.723} \times 100\% \\
 &= \frac{6.466.927}{9.858.723} \times 100\% \\
 &= 65,59\%
 \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada tahun 2017 *Gross Profit Margin* BPRS Madina Mandiri Sejahtera sebesar 65,59%. Hal tersebut berarti untuk setiap Rp. 1,- laba kotor atau pendapatan kotor yang diperoleh dari bank di lihat dari hasil pengurangan pendapatan operasional dengan biaya operasional dan dibagi pendapatan operasional menghasilkan keuntungan kotor sebesar Rp. 65,59599047.

3) Rasio Aktivitas.

Tabel 4.7
Komponen Perhitungan Rasio Aktivitas
(Ribuan)

tahun	Aset tetap	Total aset	Pendapatan operasional
2016	2.096.639	52.466.508	7.183.059
2017	5.749.853	70.410.744	9.858.723

Sumber: data BPRS Madina Mandiri Sejahtera diolah tahun 2018.

a) *Fixed Asset Turnover (FAT) 2016*

$$FAT = \frac{\text{Aset tetap}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2.096.636}{52.466.508} \times 100\% \\
 &= 3,99\%
 \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada perhitungan *Fixed Aset Turnover* BPRS Madina Mandiri Sejahtera tahun 2016 sebesar 3,99%. Hal tersebut berarti untuk setiap Rp. 1,- dana yang tertanam pada keseluruhan aset tetap bank dapat dijamin oleh total aset sebesar Rp. 3,996147409.

Fixed Asset Turnover (FAT) 2017

$$\begin{aligned}
 FAT &= \frac{\text{Aset tetap}}{\text{Total aset}} \times 100\% \\
 &= \frac{5.742.853}{70.410.744} \times 100\% \\
 &= 8,15\%
 \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada perhitungan *Fixed Aset Turnover* BPRS Madina Mandiri Sejahtera tahun 2017 sebesar 8,15%. Hal tersebut berarti untuk setiap Rp. 1,- dana yang tertanam pada keseluruhan aset tetap bank dapat dijamin oleh total aset sebesar Rp. 8,155058686.

b) *Total Asset Turnover 2016*

$$\begin{aligned}
 \text{Total Asset turnover} &= \frac{\text{Pendapatan operasional}}{\text{Total aset}} \times 100\% \\
 &= \frac{7.183.059}{52.466.509} \times 100\% \\
 &= 13,69\%
 \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada perhitungan *Total Aset Turnover* BPRS Madina Mandiri Sejahtera tahun 2016 sebesar 13,69%. Hal tersebut berarti untuk setiap Rp. 1,- dana yang tertanam pada keseluruhan aset bank dapat menghasilkan pendapatan sebesar Rp.13,69075106.

Total Asset Turnover 2017

$$\begin{aligned} \text{Total Asset turnover} &= \frac{\text{Pendapatan operasional}}{\text{Total aset}} \times 100\% \\ &= \frac{9.858.723}{70.410.744} \times 100\% \\ &= 14\% \end{aligned}$$

Pembahasan:

Pada perhitungan *Total Aset Turnover* BPRS Madina Mandiri Sejahtera tahun 2017 sebesar 14%. Hal tersebut berarti untuk setiap Rp. 1,- dana yang tertanam pada keseluruhan aset bank dapat menghasilkan pendapatan sebesar Rp.14,00173104.

4) Perhitungan Rasio Biaya.

Tabel 4.8
Komponen Perhitungan Rasio Biaya
(Ribuan)

Tahun	Biaya Operasional	Pendapatan Operasional
2016	2.525.410	7.183.059
2017	3.391.796	9.858.723

Sumber: data BPRS Madina Mandiri Sejahtera diolah tahun 2018.

a) Rasio biaya 2016

$$\text{Rasio biaya} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.525.410}{7.183.059} \times 100\%$$

$$= 35,16\%$$

Pembahasan:

Pada perhitungan rasio biaya BPRS Madina Mandiri Sejahtera tahun 2016 sebesar 35,16%. Hal tersebut berarti setiap Rp. 1,- biaya operasional dapat ditanggung oleh pendapatan operasional sebesar Rp.35,15786241.

Rasio biaya 2017

$$\text{Rasio biaya} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$= \frac{3.391.796}{9.858.723} \times 100\%$$

$$= 34,40\%$$

Pembahasan:

Pada perhitungan rasio biaya BPRS Madina Mandiri Sejahtera tahun 2017 sebesar 34,40%. Hal tersebut berarti setiap Rp. 1,- biaya operasional dapat ditanggung oleh pendapatan operasional sebesar Rp.34,40400953.

2. Perbandingan Hasil Perhitungan Rasio Kinerja Keuangan.

a. Perbandingan Tingkat Selisih Rasio.

Tabel 4.9
Perbandingan Tingkat Selisih Rasio.

Rasio		BPRS BDW		BPRS MMS		BPRS BDW	BPRS MMS
		2016	2017	2016	2017	selisih	
Likuiditas	Quick Ratio	114%	111,68%	107,76%	66,49%	-2,32%	-41,27%
	Banking Ratio	80,33%	48,09%	89,79%	43,15%	-32,24%	-46,64%
	Asset to Loan Ratio	25,37%	18,62%	16,58%	10,99%	6,75%	5,59%
	LDR	61,57%	39,51%	65,45%	34,14%	-22,06%	-31,31%
Profitabilitas	ROA	2,67%	2,42%	1,28%	1,02%	-0,25%	-0,26%
	ROE	20,23%	22,10%	18,05%	15%	1,87%	-3,05%
	NIM	15,36%	12,59%	12,30%	12,40%	-2,77%	0,10%
	GPM	44,59%	48,46%	64,84%	65,59%	3,87%	0,75%
Aktivitas	FAT	6,79%	4,30%	3,99%	8,15%	-2,49%	4,16%
	Total Asset Turnover	9,29%	7,67%	13,69%	14%	-1,62%	0,31%
Biaya	Biaya	55,41%	51,54%	35,16%	34,40%	-3,87%	-0,76%

Sumber: data diolah tahun 2018.

**b. Perbandingan Tingkat Kinerja Keuangan BPRS Bangun
Drajat Warga dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera.**

Tabel 4.10

Tingkat Kinerja Keuangan BPRS BDW dan BPRS MMS

Rasio		BPRS BDW	BPRS MMS
Likuiditas	Quick Ratio	97.96%	61.70%
	Banking Ratio	59.86%	48.06%
	Asset to loan Ratio	73.39%	66.28%
	LDR	64.17%	52.16%
Profitabilitas	ROA	90.64%	79.69%
	ROE	59.86%	48.06%
	NIM	90.64%	79.69%
	GPM	109.24%	83.10%
Aktivitas	FAT	81.97%	100.81%
	Total Asset Turnover	82.56%	102.26%
Biaya	Biaya	93.02%	97.84%

Sumber: Data diolah tahun 2018

c. Hasil perhitungan uji T atau *Independent sample t-test*.

Tabel 4.11
Hasil Uji T atau *Independent sample t-test*

Berikut ini hasil perhitungan menggunakan uji T berdasarkan perolehan angka dari tabel 4.10.

T-Test

Group Statistics

Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Likuiditas BDW	4	73,8450	17,03845	8,51922
MMS	4	57,0500	8,39737	4,19869

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means	95% Confidence Interval of the Difference

		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Likuiditas	Equal variances assumed	1,019	,352	1,768	6	,127	16,79500	9,49769	-6,44501	40,03501
	Equal variances not assumed			1,768	4,376	,146	16,79500	9,49769	-8,70442	42,29442

T-Test

Group Statistics

Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Profitabilitas BDW	4	87,5950	20,46363	10,23181
MMS	4	72,6350	16,46201	8,23100

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
								95% Confidence Interval of the Difference		
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Profitabilitas	Equal variances assumed	,043	,843	1,139	6	,298	14,96000	13,13162	-17,17192	47,09192
	Equal variances not assumed			1,139	5,737	,300	14,96000	13,13162	-17,53277	47,45277

T-Test

Group Statistics

Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Aktivitas BDW	2	82,2650	,41719	,29500
MMS	2	100,5350	,38891	,27500

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Aktivitas	Equal variances assumed	1,800E14	.000	-4,5301	2	,000	-18,27000	,40330	-20,00526	-16,53474
	Equal variances not			-4,5301	1,990	,001	-18,27000	,40330	-20,01345	-16,52655

assumed									
---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

T-Test

Group Statistics

Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Biaya BDW	1	93,0200	.	.
MMS	1	97,8400	.	.

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means	
			95% Confidence Interval of the Difference

		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Biaya	Equal variances assumed	.	.	.	0	.	-4,82000	.	.	.
	Equal variances not assumed	-4,82000	.	.	.

3. Deskripsi Hasil Perbandingan Kinerja Keuangan.

- a. Berdasarkan tabel 4.9, untuk **rasio likuiditas** perkembangan *quick ratio* pada BPRS Bangun Drajat Warga mengalami penurunan sebesar 2,32%. Hal tersebut terjadi karena meningkatnya kewajiban pada tabungan wadiah dari Rp. 27.650.611.000 menjadi Rp. 42.695.756.000, atau selama setahun kewajiban pengembalian dari tabungan wadiah meningkat sebesar Rp. 15.045.145.000. Sedangkan pada BPRS Madina Mandiri Sejahtera juga mengalami penurunan yang cukup banyak yaitu sebesar 41,27%. hal tersebut dikarenakan meningkatnya kewajiban lain-lain lebih dari dua kali lipatnya yaitu dari Rp. 4.616.917.000 menjadi 11.321.227.000, dan hal tersebut tidak dengan peningkatan cash aset yang signifikan dari tahun 2016 ke tahun 2017.

Pada perkembangan *banking ratio* BPRS Bangun Drajat Warga mengalami peningkatan sebesar 32,24% hal tersebut terjadi karena pada tahun 2016 BPRS Bangun Drajat Warga mampu menjamin total pembiayaan yang disalurkan yaitu sebesar Rp. 24.566.184.000 dengan total deposit sebesar Rp. 30.579.808.000 dan di tahun 2017 BPRS Bangun Drajat Warga mampu menjamin total pembiayaan yang disalurkan yaitu sebesar Rp. 22.251.208.000 dengan total deposit sebesar Rp. 46.263.024.000. sedangkan pada BPRS Madina Mandiri Sejahtera mengalami peningkatan sebesar 46,64% hal tersebut dikarenakan pada tahun 2016 jumlah total deposit yang

digunakan untuk menjamin total pembiayaan hanya sebesar Rp.9.688.146.000 dari jumlah keseluruhan pembiayaan tahun 2016 sebesar Rp. 8.699.357.000. Sedangkan pada tahun 2017 total deposit yang digunakan untuk menjamin total keseluruhan pembiayaan sebesar Rp. 17.930.479.000 dari jumlah keseluruhan pembiayaan yang disalurkan sebesar Rp. 7.736.518.000.

Pada perkembangan *aset to loan ratio* BPRS Bangun Drajat Warga mengalami penurunan resiko sebesar 6,75%. Hal tersebut dikarenakan presentase *aset to loan ratio* tahun 2017 mengalami penurunan dimana pada tahun 2017 resiko pembiayaan turun menjadi 18,62% jika dibandingkan pada tahun 2016 sebesar 25,37%. Sedangkan pada BPRS Madina Mandiri Sejahtera juga mengalami peningkatan sebesar 5,59%. Hal tersebut dikarenakan presentase resiko pembiayaan dari tahun 2017 turun menjadi 10,99% jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 16,58%.

Pada perkembangan *loan to deposit ratio* BPRS Bangun Drajat Warga mengalami penurunan sebesar 22,06% dimana presentase LDR tahun 2016 sebesar 61,57% dan di tahun 2017 hanya 39,51% hal tersebut diakibatkan dari menurunnya jumlah pembiayaan yang disalurkan BPRS Bangun Drajat Warga sebesar Rp. 24.566.184.000 menjadi Rp. 22.251.208.000. Sedangkan pada BPRS Madina Mandiri Sejahtera juga mengalami penurunan sebesar 31,31%, dimana presentase LDR tahun 2016 sebesar

65,45% dan di tahun 2017 menjadi 34,14%. Hal tersebut dikarenakan menurunnya jumlah pembiayaan yang disalurkan BPRS Madina Mandiri Sejahtera kepada masyarakat dimana pada tahun 2016 sebesar Rp. 8.699.357.000 menjadi Rp. 7.736.518.000. Selisih nya tidak terlalu banyak namun jika di bandingkan dengan jumlah total deposit dan ekuitas dari tahun 2016 hingga 2017 terlihat besar sehingga banyak dana yang tidak berputar.

- b. Berdasarkan tabel 4.9, untuk **rasio profitabilitas** perkembangan *return on asset* pada BPRS Bangun Darajat Warga mengalami penurunan namun penurunan tersebut tidak banyak hanya sebesar 0,25%. Hal tersebut dikarenakan jumlah laba sebelum dikurangi pajak atau pendapatan bank sebelum dikurangi pajak tidak meningkat secara signifikan yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp. 2.253.311.000 dan pada tahun 2017 hanya sebesar Rp. 2.615.097.000. Sedangkan pada perkembangan *return on asset* pada BPRS Madina Mandiri Sejahtera juga mengalami penurunan sebesar 0,26%. hal tersebut dikarenakan jumlah pendapatan sebelum pajak yang diterima tahun 2016 tidak meningkat banyak, dari Rp. 601.752.000 menjadi Rp. 624.725.000.

Pada perkembangan *return on equity* BPRS Bangun Drajat Warga mengalami peningkatan sebesar 1,87%. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya pendapatan setelah dikurangi pajak di tahun 2016 sebesar Rp. 1.814.445.000 menjadi 2.138.270.000 di

tahun 2017. Hal tersebut juga diimbangi dengan meningkatnya rata-rata ekuitas dari tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 8.968.612.000 menjadi 9.676.491.000 di tahun 2017. Sedangkan pada perkembangan *return on equity* BPRS Madina Mandiri Sejahtera mengalami penurunan sebesar 3,05%. Hal tersebut dikarenakan pendapatan setelah pajak yang diterima BPRS Madina Mandiri Sejahtera tidak mengalami kenaikan yang signifikan yaitu hanya sebesar Rp. 27.882.000 dengan kenaikan rata-rata ekuitas yang tidak signifikan yaitu sebesar Rp. 860.298.000.

Pada perkembangan *net interest margin* BPRS Bangun Drajat Warga mengalami penurunan sebesar 2,77% Hal tersebut dikarenakan nilai presentase *net interest margin* pada BPRS Bangun Drajat Warga tahun 2016 yaitu 15,36% lebih besar apabila dibandingkan dengan nilai presentase *net interest margin* pada tahun 2017 yaitu sebesar 12,59%. Sedangkan perkembangan *net interest margin* BPRS Madina Mandiri Sejahtera mengalami peningkatan sebesar 0,10%. hal tersebut dapat dikatakan tidak meningkat banyak karena kenaikannya tidak mampu mencapai 1%.

Pada perkembangan *gross profit margin* BPRS Bangun Drajat Warga mengalami peningkatan sebesar 3,87%. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya nilai presentase dari tahun 2016 yaitu sebesar 44,59% menjadi 48,46%. Sedangkan perkembangan *gross*

profit margin BPRS Madina Mandiri Sejahtera juga meningkat sebesar 0,75%.

- c. Berdasarkan tabel 4.9, untuk **rasio aktivitas** perkembangan *fixed asset turnover* BPRS Bangun Drajat Warga mengalami penurunan sebesar 2,49%. hal tersebut berarti kemampuan efisiensi dana yang dimiliki dalam keseluruhan aset tetap dalam satu periode terhadap jumlah aset keseluruhan mengalami penurunan dari 6,79% ditahun 2016 menjadi 4,30% ditahun 2017. Sedangkan pada perkembangan *fixed asset turnover* BPRS Madina Mandiri Sejahtera mengalami kenaikan sebesar 4,16%. Hal tersebut berarti kemampuan efisiensi dana yang dimiliki dalam keseluruhan aset tetap dalam satu periode terhadap jumlah aset keseluruhan mengalami peningkatan dari 3,99% menjadi 8,15%.

Pada perkembangan *total asset turnover* BPRS Bangun Drajat warga mengalami penurunan sebesar 1,62%. Hal tersebut berarti kemampuan dana yang dimiliki oleh BPRS Bangun Drajat Warga dalam keseluruhan perputaran aset dalam satu periode untuk mendapatkan pendapatan mengalami penurunan dari 9,29% menjadi 7,67%. Sedangkan perkembangan *total asset turnover* pada BPRS Madina Mandiri Sejahtera mengalami kenaikan sebesar 0,31%. Hal tersebut berarti kemampuan dana yang dimiliki oleh BPRS Madina Mandiri Sejahtera dalam keseluruhan perputaran

- aset dalam satu periode untuk mendapatkan pendapatan mengalami peningkatan dari 13,69% ditahun 2016 menjadi 14% ditahun 2017.
- d. Berdasarkan tabel 4.9, untuk **rasio biaya** perkembangan pada BPRS Bangun Drajat Warga mengalami penurunan sebesar 3,87%. hal tersebut dikarenakan pendapatan operasional yang diterima oleh BPRS Bangun Drajat Warga mengalami peningkatan dari Rp. 8.990.217.000 menjadi Rp. 9.166.534.000 hal tersebut juga diimbangi dengan tidak meningkatnya biaya operasional yang banyak yaitu Rp. 4.981.704.000 ditahun 2016 menjadi Rp. 4.724.264.000. Sedangkan perkembangan rasio biaya pada BPRS Madina Mandiri Sejahtera mengalami penurunan 0,76%. Hal tersebut dikarenakan biaya operasionalnya mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar Rp. 2.525.410.000 menjadi Rp. 3.391.796.000 pada tahun 2017, hal tersebut masih dapat diimbangi dengan kenaikan pendapatan operasional sebesar Rp.7.183.059.000 ditahun 2016 dan Rp. 9.858.723.000 ditahun 2017 sehingga biaya yang dikeluarkan dapat diefisiensikan dengan total pendapatan operasional.
- e. Berdasarkan tabel 4.10 hasil dari perhitungan pada perbandingan tingkat kinerja keuangan BPRS Bangun Drajat Warga menunjukkan hasil dimana pada rasio likuiditas, lebih baik dari pada BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Karena jika dilihat dari persentase indikator *quick ratio*, *banking ratio*, *asset to loan ratio*

dan *loan to deposit ratio* lebih tinggi daripada BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Hal tersebut berarti tingkat pengembalian kewajiban jangka pendek atau likuiditas BPRS Bangun Drajat Warga lebih baik daripada BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Berdasarkan rasio profitabilitas dengan indikator ROA, ROE, NIM, dan GPM BPRS Bangun Drajat Warga lebih baik daripada BPRS Madina Mandiri Sejahtera, hal tersebut dikarenakan tingkat *profit margin* yang diperoleh BPRS Bangun Drajat Warga lebih tinggi dibandingkan dengan BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Sedangkan pada tingkat rasio aktivitas BPRS Madina Mandiri Sejahtera lebih baik daripada BPRS Bangun Drajat Warga. Hal tersebut dikarenakan pada indikator *fixed asset turnover* dan *total asset turnover* BPRS Bangun Drajat Warga mengalami penurunan kinerja. Sedangkan pada indikator rasio biaya, BPRS Bangun Drajat Warga lebih baik dalam meminimalisir biaya operasional dibandingkan dengan BPRS Madina Mandiri Sejahtera.

- f. Berdasarkan pada tabel 4.11 hasil dari pengujian SPSS dengan menggunakan *Independent sample t-test* menunjukkan hasil perbedaan yang bervariasi. Dimana pada rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio biaya menunjukkan hasil tidak ada perbedaan yang signifikan, sedangkan pada rasio aktivitas menunjukkan hasil perbedaan yang signifikan hal tersebut terlihat dari hasilnya yaitu 0,00 sedangkan standar untuk dapat dikatakan

perbedaan tersebut signifikan adalah 0,05. Jadi hanya ada perbedaan yang signifikan pada rasio aktivitas antara kinerja keuangan BPRS Bangun Drajat Warga dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Hal tersebut dikarenakan pada indikator *fixed asset turnover* dan *total asset turnover* BPRS Bangun Drajat Warga mengalami penurunan kinerja apabila dibandingkan dengan BPRS Madina Mandiri Sejahtera.